



PROSIDING



SEMINAR HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2020

TEMA

MEMBANGUN KEARIFAN LOKAL MELALUI
INOVASI MENUJU MASA DEPAN KREATIF

DISELENGGARAKAN
UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL WASHLIYAH
MEDAN, 27-29 APRIL 2021

WORKSHOP PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BATANG NAPIER DI MIS NURUS SALAM DELI TUA

Siti Khayroiyah¹⁾ , Safrida Napitupulu²⁾

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah¹⁾

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah²⁾

sitikhayroiyah@umnaw.ac.id¹⁾

Fida3umn@gmail.com²⁾

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang ada di sekolah MIS Nurus Salam Deli Tua. Adapun yang menjadi permasalahan dalam pelaksanaan pengabdian program kemitraan masyarakat ini adalah: (1) Pengetahuan guru tentang media masih kurang; (2) Guru masih terbiasa menerapkan model pembelajaran biasa yang berpusat pada guru; (3) Guru menganggap menggunakan media itu repot, media itu canggih dan mahal. Adapun solusi yang coba ditawarkan disini adalah: (1) Melakukan kegiatan workshop untuk guru-guru mengenai pembuatan dan penggunaan media pembelajaran Batang Napier (2) Membuat mekanisme kontrol penyelenggaraan kegiatan workshop guru; (3) Pendampingan guru dalam pembuatan dan penggunaan media pembelajaran Batang Napier ; (4) Membuat sistem penilaian yang sistematis dan periodik untuk mengetahui efektivitas setelah kegiatan workshop selesai dilaksanakan terhadap kualitas pembelajaran. Adapun luaran yang dihasilkan dari PKM ini terkait dengan solusi yang ditawarkan di atas adalah : (1) Meningkatnya pengetahuan guru mengenai pembuatan dan penggunaan media pembelajaran; (2) Meningkatnya kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas; (3) Materi workshop media pembelajaran Batang Napier; (4) Artikel ilmiah yang akan dimuat dalam jurnal nasional tidak terakreditasi atau prosiding seminar nasional, surat kabar cetak dan; (5) Laporan beserta dokumentasi (video) kegiatan pengabdian masyarakat.

Kata Kunci: *workshop, media pembelajaran, Batang Napier*

ABSTRACT

This community service aims to solve the problems that exist in the MIS Nurus Salam Deli Tua school. As for the problems in implementing this community partnership service program are: (1) Teachers' knowledge of the media is still lacking; (2) Teachers are still accustomed to applying the usual teacher-centered learning model; (3) The teacher considers using the media to be troublesome, the media is sophisticated and expensive. The solutions that are being offered here are: (1) Conducting workshops for teachers on the manufacture and use of Batang Napier learning media (2) Creating a control mechanism for the implementation of teacher workshop activities; (3) Teacher assistance in the manufacture and use of Batang Napier learning media; (4) Creating a systematic and periodic assessment system to determine the effectiveness after the workshop is completed on the quality of learning. The outputs generated from this PKM are related to the solutions offered above, which are: (1) Increased teacher knowledge regarding the manufacture and use of instructional media; (2) the increased quality of learning carried out by teachers in the classroom; (3) Batang Napier learning media workshop materials; (4) Scientific articles to be published in non-accredited national journals or in national seminar proceedings, printed newspapers and; (5) Reports along with documentation (video) of community service activities.

Keywords: *workshop, learning media, Batang Napier*

1. PENDAHULUAN

Lokasi Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang berjarak sekitar 7,1 km dari Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al-Washliyah. Sekolah Dasar (SD) yang ada di Kecamatan Patumbak sebanyak 21 sekolah dasar baik yang merupakan gabungan sekolah berstatus negeri dan swasta. MIS Nurus Salam merupakan salah satu diantara sekolah dasar yang berada di kecamatan Deli Tua. MIS Nurus Salam beralamat di Jl. Perwira Dusun VI Desa Mekar Sari Kec. Deli Tua dengan jumlah guru sebanyak 36

orang dan jumlah siswa 512 orang. MIS Nurus Salam sudah menerapkan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran di kelas. Untuk menjadi seorang pendidik yang berkualitas dan professional, guru pada tingkat sekolah dasar dituntut untuk memiliki berbagai macam keterampilan dan keahlian untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Media memiliki peran yang penting dalam pembelajaran karena media dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Menurut Asra, Darmawan, dan Riana (2008:5,6)¹ media mempunyai kegunaan (1) memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis, (2) mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indra, (3) menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar, (4) memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya, (5) memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama. Tapi pada kenyataannya masih banyak guru yang tidak mengaplikasikan media dalam proses pembelajaran, mereka masih menggunakan system pembelajaran biasa, yaitu menjelaskan yang ada di buku kemudian memberi contoh lalu mengerjakan latihan soal. Hal ini menjadikan seorang guru diwajibkan menggunakan media dalam pembelajaran.

Padahal salah satu tugas guru adalah sebagai desainer pembelajaran dalam kata lain mampu merancang sebuah pembelajaran yang baik dan termasuk didalamnya guru mampu merancang media pembelajaran. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen yang menegaskan bahwa guru harus memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional².

Berdasarkan hal tersebut, guru diharapkan dapat membekali diri dengan wawasan dan keterampilan pengembangan desain media pembelajaran sebab tanpa bekal yang cukup maka guru tidak dapat meningkatkan kualitas pembelajarannya di kelas. Selain itu, media dapat dipergunakan untuk membantu siswa dalam membangun pemahaman dan penguasaan materi pelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran yang variatif, konsep materi yang tadinya bersifat abstrak dapat menjadi konkret. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang variatif yang dilakukan oleh guru dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga akan berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa serta dapat mengubah peran guru ke arah yang positif dan profesional. Oleh karena itu, mempertimbangkan permasalahan yang ada tentang kurangnya pengetahuan guru terhadap pembuatan dan penggunaan media pembelajaran khususnya media pembelajaran batang napier maka para guru dan kepala sekolah bersama dengan program kemitraan masyarakat (PKM) memandang perlu diadakannya kegiatan Workshop pembuatan dan penggunaan media di sekolah tersebut. Adapun salah satu media yang akan di gunakan yaitu pada pelajaran matematika yaitu Batang Napier. Supriyadi (2011:2) mengemukakan bahwa, “Media batang napier dirancang untuk menyederhanakan tugas berat dalam perkalian dengan mengubah perkalian menjadi penjumlahan dengan konsep Metode Lattice(Metode Kisi)”³. Melalui kegiatan ini diharapkan guru dapat merancang media pembelajaran batang napier yang lebih kreatif sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran

guru dan pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan PKM pada program workshop pembuatan dan penggunaan media batang napier sebagai media belajar matematika siswa SD terdapat lima tahapan, yaitu:

a. Persiapan

Pada tahapan persiapan akan dilakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Survei tempat pelaksanaan kegiatan di MIS Nurus Salam Deli Tua.
2. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah dan guru MIS Nurus Salam dengan tujuan untuk mengumpulkan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan berkaitan dengan kegiatan workshop.
3. Menyusun rencana kegiatan PKM pembuatan dan penggunaan media pembelajaran batang napier bagi guru-guru MIS Nurus Salam Deli Tua.
4. Membuat panduan dalam pembuatan Batang Napier.
5. Menentukan fokus kegiatan PKM workshop.
6. Diskusi teknis internal panitia pengabdian dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan.

b. Pelaksanaan

Adapun jenis kegiatan adalah pelatihan pembuatan dan penggunaan media pembelajaran kokodas bagi guru-guru MIS Nurus Salam Deli Tua. Adapun teknis pelaksanaannya yaitu membagikan panduan cara membuat media batang Napier kepada peserta workshop yaitu guru-guru MIS Nurus Salam Deli Tua, kemudian salah seorang dari tim pengabdian bertugas sebagai instruktur dalam mempraktekkan langsung dan memberikan pelatihan yang diikuti oleh para guru MIS secara langsung setahap demi setahap mengenai pembuatan media batang Napier sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat pada kertas panduan yang telah dibagikan terdahulu. Selanjutnya, guru-guru mengikuti panduan dan arahan dari instruktur dengan didampingi oleh tim pengabdian yang lain. Guru-guru yang mengalami kesulitan mengenai pembuatan media batang napier bisa langsung bertanya kepada tim pengabdian yang lain. Selanjutnya, instruktur melatih guru-guru dalam menggunakan media batang napier agar guru-guru dapat menerapkannya di kelas. Pada tahap akhir, instruktur memberikan tugas latihan kepada guru-guru MIS Nurus Salam untuk membuat media batang napier. Adapun bahan media batang napier yang akan dibuat disini adalah :

- a. Kardus Bekas
- b. Kertas HVS Warna
- c. Gunting
- d. Paku steropom
- e. Spidol
- f. Penggaris
- g. Papan steropom

3. HASIL LUARAN YANG DI CAPAI

Melalui kegiatan workshop PKM bahwa para guru memahami dan mengerti konsep serta penggunaan *batang napier* yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran baik secara luring maupun daring pada masa pandemi covid 19. Sedangkan luaran yang dicapai adalah publikasi di media masa online, upload video pelaksanaan pengabdian di youtube, dan publikasi prosiding nasional terakreditasi atau tidak terakreditasi.

4. KESIMPULAN

Kegiatan workshop ini berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang telah direncanakan oleh tim PkM berdasarkan hasil observasi oleh Tim PkM. Selain itu, kegiatan workshop ini juga dapat meningkatkan dan menambah pengetahuan dan pemahaman guru-guru MIS Nurus Salam mengenai penerapan media pembelajaran salah satunya dengan media Batang Napier.

REFERENSI

Asra, Darmawan, D., & Riana, C(2008). *Komputer dan Media Pembelajaran Di SD*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.

Supriyadi, D. (2011). *Rahasia Berhitung Cepat dan Mudah Metode Batang Napier*. Bandung : Prestise Publishing.

<https://www.youtube.com/watch?v=APizwFggqgA>